

ABSTRAK

Linda Efrienti Siboro, 2014. “Temu Kembali Arsip Inaktif di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat”. *Makalah*. Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Makalah ini membahas tentang temu kembali arsip in aktif. Kajian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) metode temu kembali arsip inaktif di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat; (2) kendala yang ditemukan dalam penemuan kembali arsip inaktif di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat, dan (3) upaya yang dilakukan dalam pemecahan masalah penemuan kembali arsip inaktif di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat.

Penelitian dilakukan dengan metode penulisan deskriptif, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan tenaga pegolah arsip yang berada di bagian inaktif pada Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat dan studi pustaka.

Berdasarkan penganalisis data, disimpulkan hal-hal sebagai berikut: *Pertama*, metode dalam penemuan kembali arsip inaktif di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat adalah dengan menggunakan daftar arsip inaktif. Penemuan kembali arsip inaktif dengan menggunakan metode daftar arsip inaktif dilakukan dengan cara: arsip-arsip yang dibutuhkan dituliskan pada daftar arsip yang ada. Dengan menggunakan bantuan daftar tersebut petugas mencari arsip di ruangan penyimpanan. *Kedua*, kendala yang ditemui dalam penemuan kembali arsip inaktif di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat yakni: (1) kurang efektifnya para tenaga pegolah arsip dalam bekerja. Ini menyebabkan temu kembali arsip inaktif menjadi sedikit terhambat karena daftar arsip inaktif yang digunakan adalah metode yang masih menggunakan metode manual yang masih membutuhkan tenaga manusia; (2) kurang disiplinnya tenaga pegolah arsip dalam bekerja; (3) latarbelakang pendidikan pengelola arsip yang bukan dari pendidikan kearsipan. *Ketiga*, upaya yang dilakukan dalam pemecahan masalah penerapan daftar arsip in aktif di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat adalah: (1) pembuatan peraturan agar arsiparis yang bekerja dapat lebih baik,; (2) adanya sanksi yang lebih kuat dalam mengatur disiplin kerja pegawai; (3) Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat mengadakan pelatihan khusus untuk mengatasi masalah pendidikan dan keterampilan arsiparis.